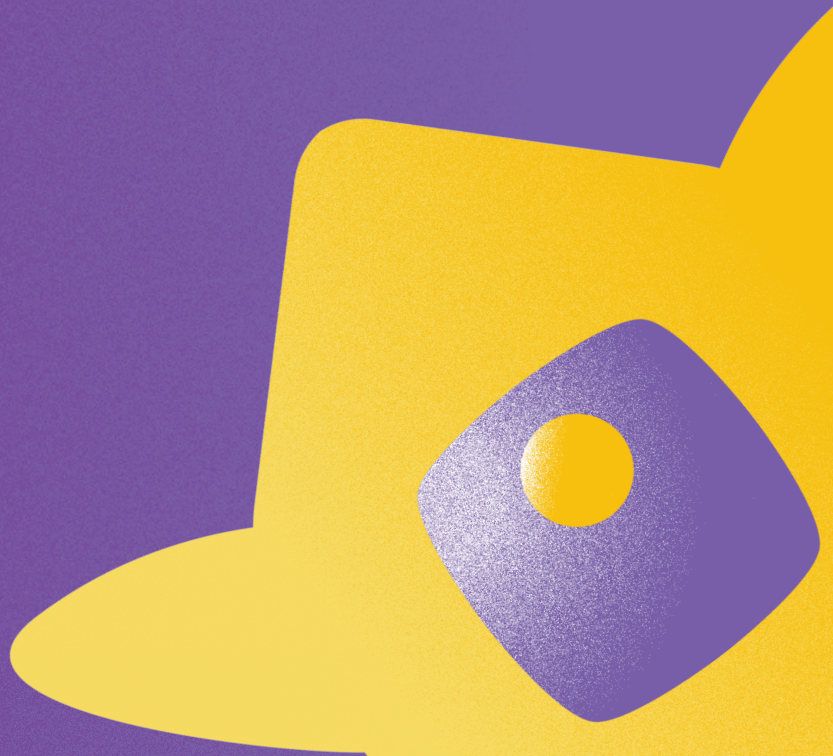


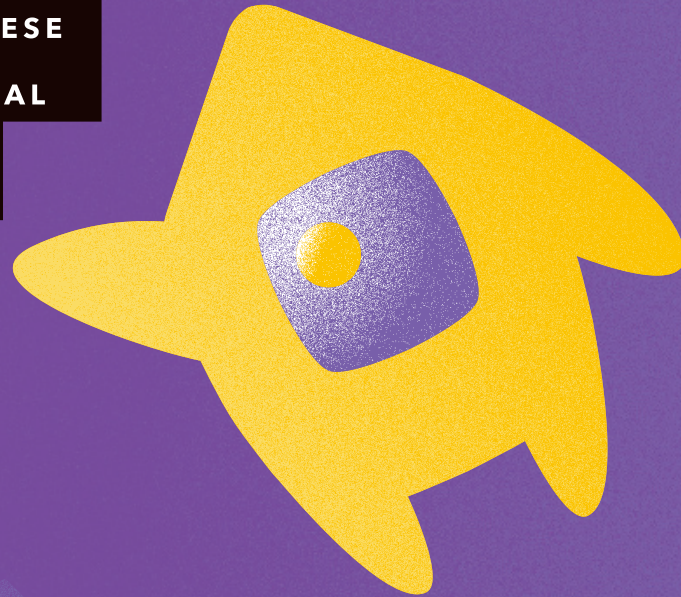


JFF Plus:
Online Festival 2020
4-13 December 2020

Presented by:

JAPANFOUNDATION 
国際交流基金





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



KATA SAMBUTAN FOREWORD

Produser Japanese Film Festival 06

JFF & JFF Plus Producer

Direktur Jenderal The Japan Foundation, Jakarta 08

Director General of The Japan
Foundation, Jakarta

Duta Besar Jepang untuk Indonesia 10

Japanese Ambassador to Indonesia

PROFIL PROFILE

The Japan Foundation 12

The Japan Foundation

Japanese Film Festival 14

Japanese Film Festival

INFORMASI UMUM GENERAL INFORMATION

Panduan Festival 17

Festival Guide

Anjuran & Larangan 18

Dos & Don'ts

Cara Menonton 19

How to Watch

Kuis dan Merchandise 20

Quiz and Merchandise

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS



FILM & ACARA
PENDAMPING
FILMS & FRINGE
EVENTS

Jadwal Film 22
Film Schedule

Diskusi Film & Workshop 24
Film Discussion & Workshop

Conversation with 26
Japanese Directors
Oleh Mark Schilling

Sinopsis Film 27
Film Synopsis

ADVERTORIAL
ADVERTORIAL

Koryu Space, The Japan 58
Foundation Jakarta

Koryu Space, The Japan
Foundation Jakarta

Acknowledgement 60

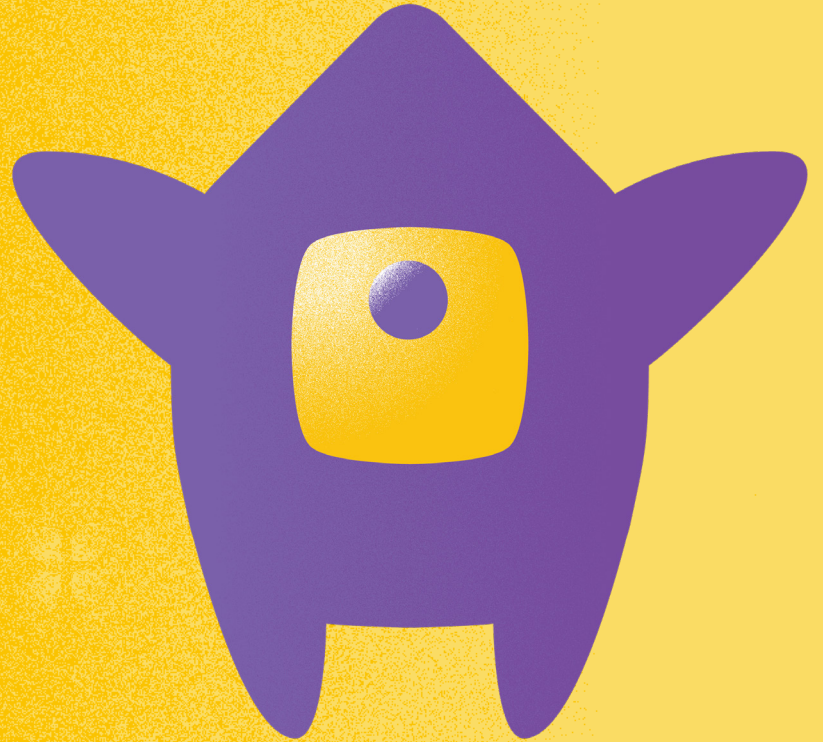


01

KATA SAMBUTAN DAN PROFIL

FOREWORDS AND PROFILES

—



KATA SAMBUTAN

Produser Japanese Film Festival/ JFF Plus

—



KONOMI Masafumi

Selamat datang di JFF Plus:
Online Festival!

Dengan senang hati saya
mempersembahkan JFF
Plus: Online Festival.

JFF (Japanese Film Festival) telah diselenggarakan di Indonesia sejak tahun 2016 dengan membawa film-film Jepang ke hadapan lebih dari 40.000 orang dalam empat tahun terakhir. Tahun ini, dengan merebaknya pandemi global yang memengaruhi pemutaran film di banyak wilayah, the Japan Foundation mempersembahkan sebuah program daring baru, JFF Plus: Online Festival. Dengan harapan Anda dapat menikmati "film Jepang kapan saja dan di mana saja", festival daring ini akan berkeliling ke 20 negara di lima benua dalam waktu lima bulan, dimulai dari tanggal 20 November 2020. Program ini akan ditayangkan di Indonesia pada tanggal 4-13 Desember, jadi jangan

lewatkan kesempatan untuk menjelajahi dunia sinema Jepang yang memikat!

Festival di tahun 2020 ini akan menyajikan 27 film yang memperlihatkan beragam pilihan sinema Jepang. Hal yang menarik, program ini menyertakan rilis film terbaru: Project Dreams-How to Build Mazinger Z's Hangar dan Our 30-Minute Sessions. Stolen Identity, sebuah film cerita seru surealis, dan Little Nights, Little Love, sebuah kisah romansa, juga termasuk ke dalam program ini. Mulai dari komedi sampai romansa dan cerita seru, para penonton akan disuguhkan dengan film-film Jepang terkini yang sangat bagus. A Story of Yonosuke, sebuah drama nostalgia yang dibintangi Kengo Kora, bintang tamu pada JFF Indonesia pada tahun 2017, akan ditayangkan kembali. Para penggemar film pendek akan menikmati GON, THE LITTLE FOX karya animator stop motion peraih penghargaan,

Takeshi Yashiro, sementara itu pencinta sinema klasik Jepang tidak boleh melewatkan The Flavor of Green Tea over Rice karya sutradara legendaris Yasujiro Ozu.

Hal menarik lainnya dalam program tahun ini adalah sesi bincang-bincang khusus dengan lima sutradara berbeda yang diwawancarai oleh seorang kritikus film, Mark Schilling. Dengan banyaknya acara yang dibatalkan ataupun ditunda, kami berharap Anda dapat mengambil kesempatan ini untuk menikmati film-film Jepang bersama keluarga dan teman-teman. Tahun depan, kami berharap untuk membawa kembali pemutaran film seraya terus menghadirkan festival daring. Selamat menikmati dunia sinema Jepang yang menakjubkan!

FOREWORDS

Japanese Film Festival/ JFF Plus Producer



KONOMI Masafumi

Welcome to JFF Plus: Online Festival!

It is my great pleasure to present
JFF Plus: Online Festival.

JFF (Japanese Film Festival) has been held in Indonesia since 2016, bringing Japanese films to more than 40,000 people over the last four years. This year, given the outbreak of a global pandemic that has affected film screenings in some regions, the Japan Foundation is presenting a new online program, JFF Plus: Online Festival. With the hope that you may enjoy "Japanese films anytime, anywhere", the online festival will tour 20 countries across five continents over a period of five months starting from November 20, 2020. The program will be streamed in Indonesia from December 4-13, so don't miss this opportunity to explore the enchanting world of Japanese cinema! The 2020 festival will present 27 films,

showcasing a diverse selection of Japanese cinema. Program highlights include latest releases: Project Dreams-How to Build Mazingar Z's Hangar and Our 30-Minute Sessions. Stolen Identity, a surreal thriller and Little Nights, Little Love, a tale of romance are also included in the program. From comedy to romance and thriller, viewers will be treated to the very best of the latest Japanese films. A Story of Yonosuke, a nostalgic drama starring Kengo Kora, who was a special guest at JFF Indonesia in 2017, will be featured again. Short film fans will enjoy GON, THE LITTLE FOX by award-winning stop motion animator, Takeshi Yashiro, while aficionados of Japanese classic cinema must not miss The Flavor of Green Tea over Rice by the legendary Yasujiro Ozu.

Another highlight of this year's program is the special talk

session, which features five different directors interviewed by film critic, Mark Schilling.

With various events being cancelled or postponed, we hope that you will take this opportunity to enjoy Japanese films with your family and friends. Next year, we are hoping to bring back the cinema screenings while also continuing to present the festival online.

Please enjoy the wonderful world of Japanese cinema!

KATA SAMBUTAN

Direktur Jenderal The Japan Foundation, Jakarta

—



TAKAHASHI Yuichi

Kami sangat mengapresiasi antusiasme para penggemar JFF di Indonesia yang dari tahun ke tahun terus mendukung penyelenggaraan JFF. JFF menjadi wadah bagi para penggemar film Jepang untuk saling terkoneksi dan berbagi pengalaman serta informasi dengan masyarakat di belahan dunia lain melalui penayangan film, diskusi, dan situs yang menyediakan informasi tentang film Jepang terkini.

Sejak tahun 2016, JFF mengunjungi berbagai kota dan berupaya menambah lokasi penyelenggaraan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, dunia dihadapkan pada situasi yang mempengaruhi kebiasaan dan aktivitas kita sebagai manusia. Situasi ini tentunya menjadi tantangan namun mendorong kita melahirkan inovasi untuk merespons kondisi dunia yang selalu dinamis. JFF Plus: Online Festival adalah program JFF yang kami suguhkan pada tahun ini untuk mengapresiasi antusiasme para penikmat film Jepang. Program ini merupakan program

tambahan JFF yang diselenggarakan secara daring sehingga dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia kapanpun dan di manapun.

JFF di Indonesia memiliki kultur khas yang kami sadari berkat respons para penikmat JFF selama ini. Kultur ini tidak hanya dibentuk oleh kami sebagai penyelenggara tetapi juga dibangun oleh para penikmat JFF di Indonesia, seperti halnya menikmati film-film yang ditayangkan dengan mode maraton, mengikuti diskusi terkait film, hingga mengoleksi original merchandise JFF. Hal ini menjadi tantangan baru bagi kami di tahun ini untuk tetap menjaga kultur tersebut yang biasanya dinikmati dalam format konvensional.

Dua puluh tujuh film Jepang dari berbagai genre kami suguhkan dalam JFF Plus: Online Festival, di antaranya adalah film karya Yasujiro Ozu, sutradara Jepang yang berpengaruh pada perfilman Jepang dan dunia. Selain itu, genre animasi merajai daftar

film yang tayang pada tahun ini di antaranya karya dari studio animasi kenamaan Jepang, Production I.G. Karya animasi lainnya dari animator Takeshi Yashiro sangat tepat untuk dinikmati bersama keluarga. Tentunya film-film terkini serta diskusi film yang diselenggarakan atas kerja sama dengan berbagai komunitas film di Indonesia tetap hadir pada gelaran kali ini.

Kami berharap para penggemar film Jepang mendapatkan pengalaman visual tentang Jepang secara utuh melalui JFF. Ke depannya kami berharap JFF dapat berjalan beriringan baik dalam format konvensional maupun daring serta semakin membuka kesempatan bekerja sama dalam produksi film di dua negara.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bekerjasama mewujudkan acara ini. Semoga festival ini berjalan lancar dan semakin mempererat hubungan persahabatan antara Indonesia dan Jepang.

Selamat menikmati JFF dengan sukacita!

FOREWORD

Director General of The Japan Foundation, Jakarta

—



TAKAHASHI Yuichi

We greatly appreciate the enthusiasm of JFF fans in Indonesia who have supported the implementation of JFF from year to year. JFF becomes a forum for Japanese film fans to connect and share experiences as well as information with people across the world through film screenings, discussions, and website that provides information about the latest Japanese films.

Since 2016, JFF has visited various cities and it works on adding more location every year. In 2020, global situation affects our habits and activities as human. This situation is certainly a challenge, but it encourages us to create innovation to respond the ever-dynamic global situation. JFF Plus: Online Festival is a program of JFF that we present this year to appreciate the enthusiasm of Japanese film lovers. It is an additional program of JFF which is streamed online so it is enjoyable for all Indonesian people anytime and anywhere.

JFF in Indonesia has a distinctive culture that we are aware of thanks to the response from JFF fans so far. This culture is not only formed by us as the organizer but also by the JFF fans in Indonesia, such as enjoying the film screening in marathon mode, participating in film-related discussions, and not to mention collecting the JFF original merchandise. This year, it is a new challenge for us to maintain the culture that is usually enjoyable in the conventional format.

We present twenty seven Japanese films from various genres on JFF Plus: Online Festival, including a film by Yasujiro Ozu, an influential Japanese director in Japanese and global films. In addition, animation films dominate the film screening list of this year, such as a work from Japanese respectful animation studio, Production I.G. Another work by animator Takeshi Yashiro is a good choice for family enjoyment. Of course the latest films and film-related

discussions held in cooperation with some film communities in Indonesia will be carried out on this occasion.

We hope all Japanese film fans will get full visual experience of Japan through JFF. In the future, we hope JFF in both conventional and online format will run hand in hand and open up more collaboration opportunities in both countries.

Thank you to all parties that have collaborated to carry out this festival. Hopefully, the festival will run smoothly and strengthen the friendship between Indonesia and Japan.

Please enjoy JFF to your heart's content!

KATA SAMBUTAN

Duta Besar Jepang untuk Indonesia



ISHII Masafumi

Saya ingin menyampaikan selamat atas penyelenggaraan Japanese Film Festival (JFF) Plus: Online Festival.

JFF merupakan ajang kegiatan tahunan yang sukses membuat warga Indonesia selalu menunggu kehadirannya setiap tahun. JFF kelima pada tahun ini akan hadir dengan nama; "JFF Plus: Online Festival", serta merupakan kegiatan pemutaran film yang akan diselenggarakan secara daring untuk pertama kalinya. Tahun lalu, JFF diselenggarakan di lima kota, namun saya juga sangat gembira karena dengan memanfaatkan keunggulan dalam pelaksanaan kegiatan secara daring kali ini, akan ada lebih banyak lagi masyarakat Indonesia dari seluruh wilayah yang dapat menikmati karya-karya film Jepang dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Karya yang diputar pada "JFF Plus: Online Festival" adalah berbagai karya

terpilih yang juga menjadi bahan pembicaraan di Jepang, dengan beragam tema seperti romansa, musikal, misteri, komedi, amime, maupun karya yang menampilkan keaslian budaya dan tradisi daerah di Jepang, serta film dokumenter mengenai beragam hal yang terjadi di Jepang dalam kurun waktu belakangan ini, seperti pemindahan pasar Tsukiji ke Toyosu yang berlangsung pada tahun 2016 lalu. Ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi warga negara Indonesia guna mengetahui lebih banyak hal tentang Jepang.

Selamat menikmati berbagai film Jepang sambil bersantai bersama keluarga di rumah. Semoga setelah selesai menyaksikan berbagai film yang ditampilkan, Anda dapat menemukan bahan perbincangan dengan teman, mengenai Jepang dan budayanya.

Saya berharap semoga film Jepang dapat menarik minat banyak warga negara Indonesia di seluruh Indonesia, serta mampu memperdalam saling pemahaman antara kedua negara. Saya juga menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya atas segala upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak terkait penyelenggaraan festival ini secara daring untuk pertama kalinya. Dari hati terdalam, saya mendoakan dengan tulus kesuksesan acara ini.

Kerja Bersama! Maju Bersama!

FOREWORDS

Ambassador of Japan to Indonesia



ISHII Masafumi

I am delighted that the “Japanese Film Festival (JFF) Plus: Online Festival” is being held in Indonesia.

Every year, our friends in Indonesia eagerly look forward to the JFF, which has been a great success. The 5th JFF this year comes with a name—“JFF Plus: Online Festival”—and the film screenings will be held online for the first time. Last year, the Festival was held in five cities in Indonesia. I am glad that this time even more Indonesians from across the country will be able to enjoy the JFF by taking advantage of the online screenings.

“JFF Plus: Online Festival” will be screening selected box-office hits that were audience favorites in Japan. The films come from a diverse array of genres, including romance, musical, mystery, comedy, and anime, as well as movies that

show the authenticity of local culture and traditions in Japan, along with documentaries about various significant events that took place in Japan recently, such as the relocation of the famous Tsukiji market to Toyosu in 2016. This is an excellent opportunity for Indonesians to get to know more about Japan.

I hope you can enjoy the various Japanese films on offer with your friends and family from the comfort of your home, and have lively conversations with them afterwards about Japan and Japanese culture.

I hope that Japanese films will attract the interest of many people across Indonesia, and deepen mutual understanding between our two countries. I also would like to express my sincere gratitude to all those who have worked tirelessly

to organize this online event for the first time, and I pray that the JFF will be a tremendous success.

Kerja Bersama! Maju Bersama!

PROFIL

The Japan Foundation, Jakarta

The Japan Foundation merupakan satu-satunya lembaga pemerintah Jepang yang berdedikasi untuk mendukung pertukaran budaya internasional secara komprehensif di seluruh dunia. Bertujuan untuk meningkatkan dan mempererat persahabatan antara Jepang dan dunia melalui budaya, bahasa, dan dialog, The Japan Foundation menciptakan kesempatan global untuk mengembangkan persahabatan, kepercayaan, dan kesepahaman. The Japan Foundation didirikan pada bulan Oktober tahun 1972 sebagai lembaga khusus yang disupervisi oleh Kementerian Luar Negeri, dan pada tahun 1974 dibuka kantor cabang di Jakarta, Indonesia.

The Japan Foundation, Jakarta memiliki 4 jenis kegiatan berikut, (1) Melaksanakan kegiatan yang digagas oleh kantor pusat The Japan Foundation, Tokyo (2) Melaksanakan kegiatan yang digagas oleh The Japan Foundation, Jakarta, yang memberikan kontribusi pada kegiatan pertukaran kebudayaan Jepang dan dunia khususnya Indonesia (3) Mendukung dan melakukan kolaborasi dengan organisasi eksternal (4) Melakukan penelitian, pengumpulan data dan menyediakan informasi yang terkait dengan aktifitas pertukaran budaya yang dilaksanakan oleh The Japan Foundation.

The Japan Foundation, Jakarta
Summitmas II Building,
1st – 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 61-62 Jakarta, Indonesia
Tel: +62 21 520 1266

www.jpj.or.id
pkj@jpf.or.id
The Japan Foundation, Jakarta
@jpf_jakarta
@JF_Jakarta



PROFILE

The Japan Foundation, Jakarta

The Japan Foundation is Japan's only institution dedicated to carrying out the comprehensive international cultural exchange throughout the world. Aiming to deepen and enhance the friendship between Japan and the world through culture, language, and dialog, The Japan Foundation creates global opportunities to develop the friendship, trust, and mutual understanding. The Japan Foundation was established in October 1972 as a special institution supervised by the Ministry of Foreign Affairs and a branch office in Jakarta, Indonesia, was opened in 1974.

The Japan Foundation, Jakarta has 4 kinds of programs to carry out, such as (1) Programs initiated by the head office of The Japan Foundation, Tokyo, (2) Programs initiated by The Japan Foundation, Jakarta, which contribute to the cultural exchange between Japan and the world, especially Indonesia, (3) Support and collaboration with external organisations, (4) Conducting research, collecting data, and providing information related to the cultural exchange programs carried out by The Japan Foundation.

*The Japan Foundation, Jakarta
Summitmas II Building,
1st – 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 61-62 Jakarta, Indonesia
Tel: +62 21 520 1266*

*www.jpj.or.id
pkj@jpj.or.id
The Japan Foundation, Jakarta
Instagram @jf_jakarta
Twitter @JF_Jakarta*





PROFIL

JFF Plus: Online Festival Japanese Film Festival

Japanese Film Festival (JFF) adalah sebuah proyek dari The Japan Foundation untuk mempromosikan film Jepang ke seluruh dunia. Program ini diluncurkan pada tahun 2016 di sepuluh negara ASEAN dan Australia dengan slogan 'Film Jepang untuk Kapanpun, Di manapun'. Kami menyelenggarakan festival ini dengan menghadirkan film-film terbaru dari Jepang secara berkelanjutan dan berkembang ke negara-negara lain seperti Cina, Rusia, dan India. Pada penyelenggaraannya tahun 2019-2020, JFF hadir di 56 kota dari 12 negara dan ditonton oleh lebih dari 170,000 orang.

Tahun ini, untuk meningkatkan kenyamanan penonton dalam menikmati JFF, kami

menyelenggarakan "JFF Plus Online Festival" yang dapat ditonton secara online di 20 negara.

Negara-negara partisipan adalah: Kamboja, India, Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Thailand, Korea Selatan, Vietnam, Australia, Selandia Baru, Amerika, Kanada, Meksiko, Brazil, Mesir, Jerman, Italia, Spanyol, dan Hungaria.

Kami juga berbagi konten tentang tren terbaru dalam perfilman Jepang melalui website resmi JFF Plus Online Festival

www.jff.jp.go.jp.



PROFILE

JFF Plus: Online Festival Japanese Film Festival

The Japanese Film Festival (JFF) is a project held by the Japan Foundation to promote Japanese film around the world. With a slogan of 'Japanese Film Anytime, Anywhere,' the program was launched in 2016 for 10 ASEAN countries and Australia. We continued holding the Festivals with the latest Japanese films while expanding our network to include countries like China, Russia, and India. In the 2019-20 year, we held festivals in 56 cities in 12 countries, watched by more than 170,000 viewers.

This year, in addition to the conventional in-person Japanese Film Festival (JFF) events,

we hold a "JFF Plus Online Festival for online viewing in the following 20 countries.

Countries where the festival is to be held: Cambodia, India, Indonesia, Malaysia, Myanmar, Philippines, Thailand, South Korea, Vietnam, Australia, New Zealand, USA, Canada, Mexico, Brazil, Egypt, Germany, Italy, Spain and Hungary.

We are also sharing the content on the latest trends in Japanese cinema on our official website.

www.jff.jp/go.jp.

02

INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION

—



Panduan Festival



Seluruh pemutaran film dan acara pendamping dalam festival ini tidak dikenakan biaya.

All screenings and fringe events of the festival are free of charge.



Website dapat diakses melalui PC dengan Windows 7+, Mac berbasis Intel dengan OSX 10.12+. Anda juga dapat menonton melalui tablet dan ponsel Android dengan Chrome serta iPhone dan iPad menggunakan Safari yang memiliki koneksi internet.

You can watch on PCs running Windows 7+, and Intel-based Macs running OSX 10.12+. You can also watch on Android tablets and phones using Chrome and on iPhones and iPads using Safari. You will need a broadband or fibre internet connection.



Seluruh penonton yang melakukan registrasi pada laman JFF Plus – Watch minimal berusia 18 tahun.

All viewers who sign up to the website JFF Plus – Watch must be at least 18 years old.



Film tersedia dalam waktu 24 jam sejak waktu perilisannya. Anda tidak dapat menonton film saat sudah melewati batas 24 jam.

Films are available for 24 hours from the scheduled starting time. You will no longer be able to view films when they reach the 24-hour expiration limit.



Acara pendamping akan dilakukan melalui media zoom dan memerlukan pendaftaran sebelumnya. Kuota peserta terbatas.

Fringe events will be conducted through Zoom and open for public with registration. Limited slots available.



Seluruh penonton diharapkan dapat mengisi angket yang diberikan.

All viewers are requested to fill the festival's questionnaire.



Simak laman Instagram @indonesiajff untuk mengikuti kuis berhadiah merchandise bagi penonton JFF Plus: Online Festival yang beruntung.

Check out the @indonesiajff Instagram page to join quizzes with attractive prizes only for JFF Plus: Online Festival audience.



Daftar film dan jadwal penayangan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan lebih awal.

Film line up and streaming schedule are subject to change without prior notice.

ANJURAN & LARANGAN



Anjuran Dos

Untuk anak dan remaja di bawah 18 tahun, silakan mendaftar dengan izin dan nama orangtua.

Minor or children under 18 years old should be accompanied by parents to create an account.



Tonton film sesuai kebijakan usia.

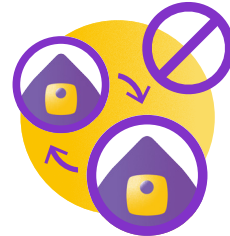
Watch movies according to your age.



Larangan Don'ts

Segala bentuk pengambilan gambar maupun perekaman yang menampilkan cuplikan film sangat tidak diizinkan. The Japan Foundation berhak menindak pihak yang terbukti melakukan kecurangan tersebut.

Any form of shooting or recording that displays movie footage is strictly prohibited. The Japan Foundation has the right to take action against those who are proven to have committed this fraud.



Dilarang memperjualbelikan akun maupun menggunakan akun orang lain.

Trading accounts or using other people's accounts are prohibited.

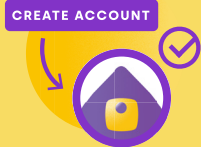
HOW TO WATCH

Cara Menonton



Kunjungi website id.japanesefilmfest.org dan klik banner bertuliskan 'WATCH NOW'.

Visit our website: id.japanesefilmfest.org from your browser and click the 'watch now' banner.



Anda akan diarahkan ke laman JFF Plus - watch. Klik tombol 'Create Account' jika belum memiliki akun, atau 'Sign In' jika sudah memiliki akun.

You will be directed to JFF Plus - Watch page. Create an account or Sign In first.

Buat akun dengan data diri yang sebenarnya.
Create an account using your authorized data.

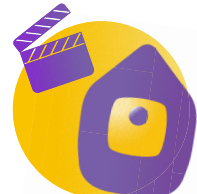


Setelah berhasil membuat akun, pilih film yang ingin ditonton, dan konfirmasi jadwalnya.
After creating your account, find your films, and confirm the schedule.



Untuk menonton dengan terjemahan, click "CC" pada layar dan pilih bahasa yang diinginkan. Beberapa film tidak menyediakan terjemahan selain bahasa Inggris. Apabila menemukan ketidaksesuaian pada terjemahan, mohon ulangi atau gunakan browser lainnya.

To watch with subtitles, click "CC" on the Player to select your language. Some films may not have subtitles in your language. If you find a delayed subtitle, please reload or try another browser.



Duduk dan nikmati JFF Plus: Online Festival dari rumahmu dengan nyaman.

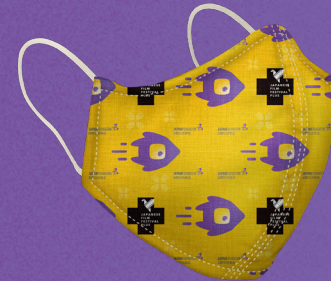
Just sit back and enjoy the JFF Plus: Online Festival from the comfort of your home.

QUIZ & MERCHANDISE

Kuis & Merchandise

Kunjungi akun Instagram @indonesiajff & Facebook "Japanese Film Festival - Indonesia" untuk informasi lebih lanjut.

For more information, please visit Instagram @indonesiajff and Facebook Page "Japanese Film Festival – Indonesia"

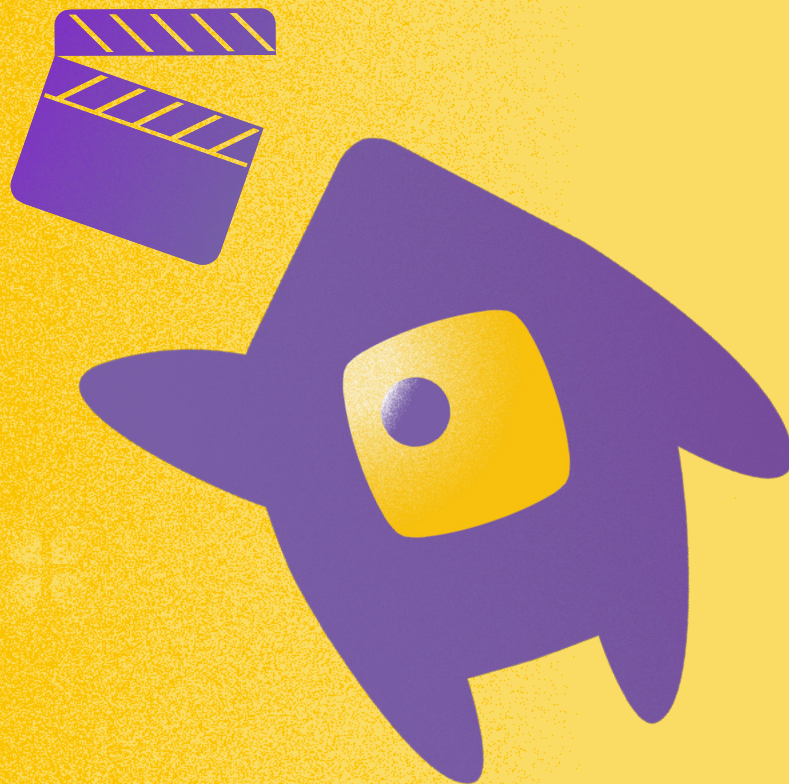


03

FILM & ACARA PENDAMPING

FILMS & FRINGE EVENTS

—



FILM SCHEDULE

Jadwal Film

DAY 01

—

Friday,
4 December
2020

Start From:
10.00 WIB

Project Dreams - How to Build Mazinger Z's Hangar

HANABUSA Tsutomu • 2020 • Drama • 115 minutes • Rating: 13+

The Flavor of Green Tea over Rice

OZU Yasujiro • 1952 • Classic • 115 minutes • Rating: 13+

Key of Life

UCHIDA Kenji • 2012 • Comedy • 128 minutes • Rating: 17+

DAY 02

—

Saturday,
5 December
2020

Start From:
10.00 WIB

DANCE WITH ME

YAGUCHI Shinobu • 2019 • Musical Comedy
• 103 minutes • Rating: 13+

A Story of Yonosuke

OKITA Shuichi • 2013 • Drama • 160 minutes • Rating: 17+

Takeshi Yashiro Stop Motion Animation: GON, THE LITTLE FOX

YASHIRO Takeshi • 2019 • Animation
• 27 minutes • Rating: All Ages

DAY 03

—

Sunday,
6 December
2020

Start From:
10.00 WIB

Stolen Identity

NAKATA Hideo • 2018 • Mystery, Thriller • 116 minutes • Rating: 17+

Production I.G Animation: Tokyo Marble Chocolate

SHIOTANI Naoyoshi • 2007 • Animation • 60 minutes • Rating: 13+

Production I.G Short Animation: Drawer Hobs

KISE Kazuchika • 2011 • Animation • 24 minutes • Rating: 13+

DAY 04

—

Monday,
7 December
2020

Start From:
10.00 WIB

The Great Passage

ISHII Yuya • 2013 • Drama, Romance • 133 minutes • Rating: 13+

Production I.G Short Animation: Li'l Spider Girl

KAIYA Toshihisa • 2012 • Animation • 24 minutes • Rating: 13+

DAY 05**0.5mm**

—

Tuesday,
8 December
2020

Start From:
10.00 WIB

ANDO Momoko • 2014 • Drama • 196 minutes • Rating: 17+

TSUKIJI WONDERLAND

ENDO Naotaro • 2016 • Documentary
• 110 minutes • Rating: All Ages

**Takeshi Yashiro Stop Motion Animation:
NORMAN THE SNOWMAN-The Northern Light-**

YASHIRO Takeshi • 2013 • Animation • 25 minutes • Rating: All Ages

DAY 06**Tora-san in Goto**

—

Wednesday,
9 December
2020

Start From:
10.00 WIB

OURA Masaru • 2016 • Documentary
• 114 minutes • Rating: All Ages

Production I.G Short Animation: KICK-HEART

YUASA Masaaki • 2013 • Animation • 13 minutes • Rating: 13+

DAY 07**RAILWAYS**

—

Thursday,
10 December
2020

Start From:
10.00 WIB

NISHIKORI Yoshinari • 2010 • Drama • 130 minutes • Rating: 13+

Ecotherapy Getaway Holiday

OKITA Shuichi • 2014 • Drama • 88 minutes • Rating: 13+

**Takeshi Yashiro Stop Motion Animation:
NORMAN THE SNOWMAN-On a Night of Shooting Stars-**

YASHIRO Takeshi • 2016 • Animation
• 25 minutes • Rating: All Ages

DAY 08**Peace**

—

Friday,
11 December
2020

Start From:
10.00 WIB

SODA Kazuhiro • 2010 • Documentary
• 75 minutes • Rating: All Ages

Production I.G Short Animation: PIGTAILS

ITAZU Yoshimi • 2015 • Animation
• 28 minutes 10 Seconds • Rating: 13+

DAY 09**Lady Maiko**

—

Saturday,
12 December
2020

Start From:
10.00 WIB

SUO Masayuki • 2014 • Musical, Comedy • 135 minutes • Rating: 13+

Our 30-Minute Sessions

HAGIWARA Kentaro • 2020 • Romance • 114 minutes • Rating: 13+

**Production I.G Short Animation:
The Girl from the Other Side**

KUBO Yutaro, MAIYA Satomi • 2019 • Animation
• 9 min 33 sec. • Rating: 13+

DAY 10**Little Nights, Little Love**

—

Sunday,
13 December
2020

Start From:
10.00 WIB

IMAIZUMI Rikiya • 2019 • Romance, Drama • 119 minutes • Rating: 13+

Café Funiculi Funicula

TSUKAHARA Ayuko • 2018 • Drama, Fantasy
• 116 minutes • Rating: 13+

**Takeshi Yashiro Stop Motion Animation:
Moon of a sleepless night**

YASHIRO Takeshi • 2015 • Animation
• 27 minutes • Rating: All Ages

FILM DISCUSSIONS & WORKSHOP

Diskusi Film & Workshop



klub yukitanonton - Gizi Sinema Yasujiro Ozu

Sabtu • 5 Desember 2020 • 15.00~17.00 WIB

Diskusi ini akan membahas Yasujiro Ozu dan karya-karyanya yang melegenda serta pengaruhnya pada perfilman Jepang dan dunia.

Moderator:



Yuki Aditya
(Festival Director
ARKIPEL)

Kawan Bicara:



I Gde Mika
(Mahasiswa
Film IKJ, Aktif di
program Milisifilem
- Forum Lenteng)



Dini Adanurani
(Lulus Jurusan
Filsafat UI, Penulis
di Sudji.ID - Forum
Lenteng)



Dhanu Panji
(Seniman, Penulis -
Forum Lenteng)

Acara ini GRATIS dan terbuka untuk UMUM melalui pendaftaran pada tautan:
bit.ly/jffplus2020_events

kinotika

Dari Tsukiji sampai Paotere': Orang-orang dan Dokumenter

Sabtu • 12 Desember 2020 • 14.00~15.30 WIB

Seperti halnya Tokyo memiliki pasar ikan Tsukiji, Makassar juga memiliki pasar lelang ikan Paotere'. Diskusi ini menggali keunikan manusia, emosi, dan lingkungannya ketika dibungkus dalam film dokumenter.

Pembicara:



**Anwar Jimpe
Rachman**
(Peneliti, Penulis,
Kurator seni)



Ima Puspita Sari
(Pembuat Film)

Moderator::



Weny Mukaddas
(Pustakawan,
Penulis Konten)

Acara ini GRATIS dan terbuka untuk UMUM melalui pendaftaran pada tautan:
bit.ly/jffplus2020_events



Membuat Film Stop Motion

Minggu • 13 Desember 2020 • 10.00~12.00 WIB

• Khusus Usia 9-13 Tahun

Workshop ini mengulas seluk-beluk film stop motion dan cara pembuatannya, dengan memanfaatkan peralatan sederhana yang ada di sekitar kita. Sebagai contoh dan pengenalan, peserta dapat belajar dari film-film Takeshi Yashiro yang ada pada festival kali ini.

Tutor:



Najam Yardo
(Sutradara)

Moderator::



Nina Mardiana
(Founder Layar
Kecil)

FILM & ACARA PENDAMPING

Conversation with Japanese Directors by Mark Schilling

—

CONVERSATION WITH DIRECTOR - YASHIRO Takeshi

https://bit.ly/jffplus_takeshiyashiro

Duration: 15 minutes

CONVERSATION WITH DIRECTOR - OKITA Shuichi

https://bit.ly/jffplus_shuichiokita

Duration: 10 minutes

CONVERSATION WITH DIRECTOR - SODA Kazuhiro

https://bit.ly/jffplus_kazuhirosoda

Duration: 18 minutes

CONVERSATION WITH DIRECTOR - IMAIZUMI Rikiya

https://bit.ly/jffplus_rikiyaimaizumi

Duration: 14 minutes

CONVERSATION WITH DIRECTOR - SHIRAISHI Kazuya

https://bit.ly/jffplus_kazuyashiraishi

Duration: 13 minutes



Our 30-Minute Sessions

サヨナラまでの30分

2020 • Romance • 114 minutes • Rating: 13+

—

Director: HAGIWARA Kentaro

Cast: ARATA Mackenyu, KITAMURA Takumi, KUBOTA Sayu

Romansa musikal remaja yang menampilkan adegan nyanyian dan instrumental dengan pemeran aktor-aktor muda. Mahasiswa bernama Sota mengambil kaset yang ditinggalkan oleh musisi Aki ketika dia meninggal setahun yang lalu. Saat rekaman itu diputar, Aki mengambil alih tubuh Sota selama 30 menit. Mereka berbagi tubuh yang sama untuk menyatukan kembali band yang telah bubar dan membawa kembali senyuman di wajah Kana, pacar Aki.

Teen music romance featuring singing and instrumental scenes with a fresh cast of young actors. College student Sota picks up a cassette tape left behind by musician Aki when he died a year ago. When the tape is played back, Aki takes over Sota's body for just 30 minutes. They share the same body and rush to reunite a band that split up and bring a smile to Aki's girlfriend Kana's face.

Project Dreams - How to Build Mazinger Z's Hangar

前田建設ファンタジー営業部

2020 • Drama • 115 minutes • Rating: 13+

Director: HANABUSA Tsutomu

Cast: TAKASUGI Mahiro, KAMIJI Yusuke, KISHII Yukino

Kehidupan karyawan perusahaan yang kerap bergulat dengan hal-hal yang tidak berarti digambarkan dengan jujur dalam drama ini. Doi yang bekerja pada grup Periklanan di Perusahaan Konstruksi Maeda memiliki sedikit hasrat untuk pekerjaannya. Suatu hari, ketua kelompoknya yang bernama Asagawa mengatakan, "Ayo kita bangun hanggar untuk Mazinger Z!". Setelah diseret oleh Asagawa, Doi dan rekan kerjanya mulai berpura-pura menerima permintaan penuh fantasi ini.

Company employees are depicted earnestly grappling with meaningless things in this drama. Doi of the Maeda Construction Company's Advertising group has little passion for his work. One day the group's leader Asagawa declares, "Let's build the hangar for Mazinger Z!" Having been dragged in by Asagawa, Doi and his co-workers commence putting on appearances of having taken on this request from a fantasy world.





Little Nights, Little Love

アイネクライネナハトムジーク

2019 • Romance, Drama • 119 minutes • Rating: 13+

—

Director: IMAIZUMI Rikiya

Cast: MIURA Haruma, TABE Mikako, HARADA Taizo

Sato adalah seorang pegawai yang sedang melakukan survey di depan Stasiun Sendai. Saki mengikuti survey tersebut dan keduanya lalu menjadi pasangan. Sepuluh tahun kemudian, Sato melamar Saki tepat pada perayaan hubungan mereka yang ke-10.

Sato is an employee conducting a survey in front of Sendai Station. Saki takes the survey and the two ultimately become a couple. 10 years later, Sato proposes to Saki on the occasion of their 10th anniversary.



DANCE WITH ME

ダンスウィズミー

2019 • Musical Comedy • 103 minutes • Rating: 13+

Director: YAGUCHI Shinobu

Cast: MIYOSHI Ayaka, YASHIRO Yu, Chay

Shizuka bekerja di sebuah perusahaan perdagangan besar di Tokyo dan diam-diam memiliki ketertarikan pada bosnya yang gagah. Di suatu akhir pekan, dia mengajak keponakannya mengunjungi seorang penghipnotis di karnaval untuk menginspirasinya menghadapi pertunjukan musikal sekolah yang akan datang. Namun, malah Shizuka yang terhipnotis dan menjadi tak terkendali bernyanyi dan menari setiap kali dia mendengar musik. Shizuka harus memulai perburuan lintas wilayah untuk mencari penghipnotis tersebut agar mematahkan mantranya, bernyanyi dan menari sepanjang jalan!

Shizuka works at a big Tokyo trading company and harbors a secret crush on her dashing boss. One weekend she takes her niece to visit a carnival hypnotist to inspire her for an upcoming school musical. But it is Shizuka who falls under the spell and she is soon breaking uncontrollably into song and dance whenever she hears music. Shizuka must embark on a cross country hunt for the hypnotist to break the spell, singing and dancing all the way!





Café Funiculi Funicula

コーヒーが冷めないうちに

2018 • Drama, Fantasy • 116 minutes • Rating: 13+

—

Director: TSUKAHARA Ayuko

Cast: ARIMURA Kasumi, ITO Kentaro

Legenda urban mengatakan bahwa Anda dapat kembali ke titik pilihan Anda di masa lalu di Funiculi Funicula, kedai kopi tempat Tokita Kazu bekerja. Kiyokawa Fumiko mendengar rumor tersebut dan muncul untuk berbicara lagi dengan teman masa kecilnya, yang berangkat ke Amerika Serikat setelah mereka bertengkar. Namun, beberapa aturan harus dipatuhi untuk melakukan perjalanan kembali ke masa lalu.

Urban legend has it that you can return to your chosen point in the past at Funiculi Funicula, the coffee shop where Tokita Kazu works. Kiyokawa Fumiko hears the rumor and shows up to talk again with her childhood friend, who left for the US after they had a fight. But, several rules must be obeyed in order to travel back to the past.

Stolen Identity

スマホを落としただけなのに

2018 • Mystery, Thriller • 116 minutes • Rating: 17+

—

Director: NAKATA Hideo

Cast: KITAGAWA Keiko, CHIBA Yudai, NARITA Ryo

Teror nyata pemeran utama perempuan digambarkan di seluruh film, setelah informasi pribadi dari ponsel dicuri, yang kemudian mengarah ke kasus pembunuhan. Suatu hari, Asami menelepon pacarnya, namun ada orang asing yang menjawab teleponnya. Orang tersebut menjelaskan bahwa dia menemukan telepon pacarnya, dan akan mengembalikannya beberapa hari kemudian. Sejak saat itu, hal-hal aneh terus terjadi pada Asami. Dia sekarang menjadi target seorang pembunuh berantai yang secara bertahap mengungkap rahasianya.

Surreal terror of the heroine is depicted throughout the film, after personal information from a smartphone is stolen, which later leads to a murder case. One day, Asami calls her boyfriend, but a stranger answers the phone. He explains he found her boyfriend's phone, and returns it a few days later. Since then, strange things keep happening to Asami. She is now a target of a serial killer who gradually exposes her secret.





(c)2013 ZERO PICTURES / REALPRODUCTS



(c)2013 ZERO PICTURES / REALPRODUCTS



(c)2013 ZERO PICTURES / REALPRODUCTS

0.5mm

0.5ミリ

2014 • Drama • 196 minutes • Rating: 17+

—

Director: ANDO Momoko

Cast: ANDO Sakura, EMOTO Akira, TSUGAWA Masahiko

Sawa bekerja sebagai pengasuh. Suatu hari dia terlibat dalam kejadian tak terduga yang membuatnya kehilangan pekerjaan dan uang. Karena tidak memiliki rumah untuk ditinggali dan uang untuk dibelanjakan, ia mulai mencari "klien" di jalan, menyarankan untuk merawat mereka sebagai pengasuh yang menginap di rumah. Sawa menargetkan para pria tua yang tampaknya memiliki masalah dalam hidupnya. Awalnya mereka dibuat bingung oleh sikap agresif Sawa dan memiliki banyak energi, tetapi perlahan-lahan membiarkannya masuk ke dalam hidup mereka, dan kehidupan mereka yang "hampir mati" mulai bersinar lagi...

Sawa works as a caretaker. One day she gets involved into unexpected events which have her lose her job and money. Not having a house to live and money to spend, she begins to hunt for her "clients" in the street, suggesting to take care of them as a sleep-in caretaker. She targets old men who seem having problems in their lives. At first they get confused by Sawa's aggressive attitude and lots of energy, but gradually let her into their lives, and their "almost dead" lives start to shine again...

Lady Maiko

舞妓はレディ

2014 • Musical, Comedy • 135 minutes • Rating: 13+

—

Director: SUO Masayuki

Cast: KAMISHIRAIISHI Mone, HASEGAWA Hiroki, FUJI Sumiko

Haruko bercita-cita menjadi maiko, dan membuatnya pergi ke Shimohachiken, kawasan geisha di Kyoto. Dia diterima untuk magang melalui naungan Kyono, seorang sarjana linguistik yang tertarik padanya karena dialek Kagoshima dan Tsugaru yang kental, dan Kyono melatihnya dengan keras untuk menjadi seorang maiko yang berpengalaman.

Haruko aspires to become a maiko, and makes her way to Shimohachiken, a geisha quarter in Kyoto. She is accepted for an apprenticeship through the auspices of Kyono, a linguistic scholar who is intrigued by her thick Kagoshima and Tsugaru dialect, and trains furiously to become a fully-fledged maiko.





Ecotherapy Getaway Holiday

滝を見に行く

2014 • Drama • 88 minutes • Rating: 13+

—

Director: OKITA Shuichi

Cast: NEGISHI Haruko, YASUZAWA Chigusa, OGINO Yuriko

Sebuah komedi tentang perjuangan tujuh wanita lansia yang tersesat di pegunungan. Tujuh wanita lansia tersebut berkumpul untuk tur melihat dedaunan musim gugur termasuk mengunjungi sumber air panas dan air terjun yang spektakuler. Mereka yang tengah menikmati saat mendaki gunung, tetapi sang pemandu wisata hilang. Tertinggal di tengah pegunungan, mereka sadar bahwa mereka harus menyelamatkan diri.

Comedy about the struggles of seven aging women on a tour to view fall foliage who get lost in the mountains. Seven aging women get together for a tour of fall foliage that includes hot springs and a spectacular waterfall. They enjoy themselves as they head up the mountain, but their tour guide vanishes. Left behind in the mountains, the seven women begin to discover themselves as they deal with survival.

Key of Life

鍵泥棒のメソッド

2012 • Comedy • 128 minutes • Rating: 17+

—

Director: UCHIDA Kenji

Cast: SAKAI Masato, KAGAWA Teruyuki, HIROSUE Ryoko

Sakurai adalah aktor yang penuh perjuangan, dan Kondo adalah pembunuh bayaran yang menderita amnesia. Sakurai yang mencoba-coba menjadi seorang pembunuh bayaran, dihadapkan dengan tugas-tugas yang berbahaya. Kondo yang ketahuan berpura-pura menjadi Sakurai untuk sebuah sandiwara, tengah dirayu oleh Kanae.

Sakurai is a struggling actor, and Kondo is a hit-man with amnesia. Sakurai, who became a hit-man on a whim, finds himself taking on dangerous jobs. Kondo, caught up in pretending to be Sakurai for a play, is being wooed by Kanae.





(c)2013 "The Great Passage" Film Partners



(c)2013 "The Great Passage" Film Partners

The Great Passage

舟を編む

2013 • Drama, Romance • 133 minutes • Rating: 17+

—

Director: ISHII Yuya

Cast: MATSUDA Ryuhei, MIYAZAKI Aoi, ODAGIRI Joe

Sebuah drama tentang semangat seorang editor yang berjuang untuk membuat kamus selama lebih dari 15 tahun. Majime, seorang penjual dari rumah penerbit, memiliki kesungguhan yang membuatnya berbeda dari rekan-rekannya yang lain. Kepekaannya yang tajam terhadap bahasa membuatnya dimutasikan ke sebuah Departemen Editorial Kamus. Pada akhirnya dia menyunting sebuah kamus besar yang berisi 240.000 kosakata, "The Great Passage"

Drama about the passion of an editor who struggles to create a dictionary, as depicted over a fifteen-year period. Publishing house salesman Majime has an earnestness about him that sets him apart from his peers. But he has a discerning sensibility when it comes to language, which lands him in the dictionary editorial department. He ends up editing "The Great Passage," a huge dictionary with 240,000 entries.

A Story of Yonosuke

横道世之介

2013 • Drama • 160 minutes • Rating: 17+

Director: OKITA Shuichi

Cast: KORA Kengo, YOSHITAKA Yuriko, IKEMATSU Sosuke

Penggambaran nostalgia tentang interaksi antara pria muda yang baik hati dan teman-temannya dengan menjalin masa lalu dan masa kini. Tahun 1987, seorang pemuda lugu bernama Yonosuke meninggalkan kampung halamannya Nagasaki untuk memulai kehidupan perkuliahan di Tokyo. Suatu hari, setelah selesai aktivitas sekolah dan ekstrakurikuler, dia pergi ke sekolah mengemudi dan bertemu Shoko, putri pemilik perusahaan yang memiliki rasa suka terhadap dirinya.

It nostalgically depicts the interactions between a good-natured young man and his friends, while interweaving the past and present. In 1987, a youth named Yonosuke who is unable to decline the requests of others leaves his hometown of Nagasaki to start university life in Tokyo. One day as he is juggling classes and extracurricular activities, he goes to a driving school and meets Shoko, the daughter of a company president, who takes a liking to him.





定員 36

(c) 2010 "RAILWAYS" Film Partners



(c) 2010 "RAILWAYS" Film Partners



(c) 2010 "RAILWAYS" Film Partners

RAILWAYS

RAILWAYS 49歳で電車の運転士になった男の物語

2010 • Drama • 130 minutes • Rating: 13+

—

Director: NISHIKORI Yoshinari

Cast: NAKAI Kiichi, TAKASHIMA Reiko, MOTOKARIYA Yuika

Hajime berpotensi menjadi pemimpin berikutnya dari Perusahaan Elektronik terkemuka. Dia bekerja siang dan malam hari dan tidak punya waktu untuk keluarganya. Tetapi suatu hari, ibunya di Shimane jatuh sakit, dan sahabatnya meninggal dalam sebuah kecelakaan. Dilanda kesedihan, Hajime kembali pulang ke rumah, di mana kenangan impian masa kecilnya kembali kepadanya. Dia selalu ingin menjadi Kondektur Kereta Api dan mengemudikan Kereta Listrik Ichibata setempat, yang dikenal dengan sebutan Bataden.

Hajime is in line to be the next head of a prominent electronics company. He toils day and night over his work and has no time for his family. But one day, his mother in Shimane falls ill, and his best friend dies in an accident. Grief-stricken, Hajime returns home, where memories of his childhood dream come back to him. He had always wanted to be a train conductor and drive the local "bataden" Ichibata Electric Railway.

Peace

2010 • Documentary • 75 minutes • Rating: All Ages

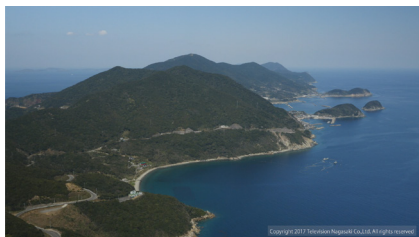
—

Director: SODA Kazuhiro

Di Kota Okayama Prefektur Okayama, ayah mertua Soda, Kashiwagi Toshio, adalah seorang sopir untuk lansia dan penyandang cacat, dan ibu mertuanya, Herlina, menjalankan organisasi nirlaba. Pekarangan di depan rumah mereka menjadi surga bagi kucing-kucing liar. Kehidupan sehari-hari mereka yang sederhana menawarkan sekilas tentang makna damai.

In Okayama City in Okayama Prefecture, Soda's father-in-law Kashiwagi Toshio is a driver for the elderly and disabled, and his mother-in-law Hiroko runs a non-profit organization. The yard in front of their home has become a haven for stray cats. Their simple everyday life offers glimpses of the meaning of peace.





Tora-san in Goto

五島のトラさん

2016 • Documentary • 114 minutes • Rating: All Ages

—

Director: OURA Masaru

Cast: INUZUKA Torao

Sebuah film dokumenter dari tahun 1993 dan lebih dari 22 tahun menceritakan sebuah keluarga besar yang mencari nafkah sebagai pembuat mie udon di Kepulauan Goto di Prefektur Nagasaki. Inuzuka Torao, yang dikenal sebagai "Tora of Goto" menjalankan usaha pembuatan mie udon di Kepulauan Goto. Setiap hari, ketujuh anaknya bangun jam 5 pagi, membantu pekerjaan selama satu jam, kemudian berangkat ke sekolah. Selama 22 tahun film dokumenter ini mengikuti mereka hingga anak-anak tersebut tumbuh dewasa.

A documentary shot from 1993 and over 22 years chronicled a large family who make their living as udon noodle makers on the Goto Archipelago in Nagasaki Prefecture. Inuzuka Torao, known as "Tora of Goto" runs an udon noodle making business on the Goto Archipelago. Everyday, his seven children wake up at 5am, help with the business for an hour, then head for school. Over the 22 years the documentary follows them, the children all grow up.

TSUKIJI WONDERLAND

2016 · Documentary · 110 minutes · Rating: All Ages

—
Director: ENDO Naotaro

Melalui kehidupan para profesional yang bekerja di Pasar Ikan Tsukiji di Tokyo, film ini menggambarkan bagaimana Tsukiji telah menjadi pusat budaya kuliner ikan dan membantu budaya makanan Jepang berkembang seperti yang kita kenal sekarang.

Through the lives of professionals working at Tsukiji Fish Market in Tokyo, the film portraies how Tsukiji has been the center of fish culinary culture and helped Japanese food culture to flourish as we know it today.





Production I.G Animation: Tokyo Marble Chocolate

東京マーブルチョコレート

2007 • Animation • 60 minutes • Rating: 13+

—
Director: SHIOTANI Naoyoshi

Serius dan murah hati, tapi sedikit pemalu, Yudai kerap gagal dalam hal-hal yang berhubungan dengan lawan jenis. Chizuru adalah gadis yang energik dan ceria, tetapi dalam hal-hal yang berhubungan dengan kekasih, dia tidak pernah beruntung, ceroboh, dan tidak pernah memiliki hubungan yang stabil. Ini adalah Natal pertama yang dihabiskan pasangan itu bersama. Chizuru menyukai binatang dan Yudai berencana memberinya kelinci di dalam kotak, tapi ternyata itu adalah ... keledai kecil ?! ketika makhluk lucu itu kabur, Chizuru mengejarnya, dan Yudai kehilangan jejak mereka berdua...

Serious and generous, but a bit shy, Yudai has been unsuccessful with the opposite sex. Chizuru is an energetic and cheerful girl, but when it comes to boyfriends, she's been unlucky and clumsy, and never had a steady relationship. This is the first Christmas the couple spends together. Chizuru loves animals and Yudai plans to give her a rabbit in a box, but it turns out to be... a mini donkey?! As the funny creature escapes, Chizuru goes after it, and Yudai loses sight of them both...

Takeshi Yashiro Stop Motion Animation: GON, THE LITTLE FOX

八代健志ストップモーションアニメーション：ごん

2019 • Animation • 27 minutes • Rating: All Ages

—
Director: YASHIRO Takeshi

Ketika Gon si rubah yatim piatu mendapati Hyoju kehilangan ibunya, dia mencoba untuk menghibur dan menebus kesalahannya dengan diam-diam membawakan Hyoju hadiah setiap hari. Anak itu tidak sadar siapa yang memberikan hadiah, dan keduanya tidak tahu mereka akan menghadapi klimaks yang memilukan.

When Gon, a playful orphaned fox, finds that young Hyoju has lost his mother, he tries to comfort him and make amends for his own earlier mischiefs by secretly bringing small gifts to the boy every day. But Hyoju doesn't realize who is behind the anonymous gifts, and the two are headed for a heartbreaking climax.





Takeshi Yashiro Stop Motion Animation: Moon of a sleepless night

八代健志ストップモーションアニメーション:眠れない夜の月

2015 • Animation • 27 minutes • Rating: All Ages

—
Director: YASHIRO Takeshi

Seekor tupai dan seorang anak lelaki berpetualang bersama untuk mengembalikan cahaya siang hari. Mereka harus mencari dan melepaskan sang rembulan yang tersangkut di sebuah pohon nun jauh di sana.

A squirrel and a boy set out on a journey together to restore daylight. They must find and release the moon stuck high up on a tree somewhere far, far away.

Takeshi Yashiro Stop Motion Animation: NORMAN THE SNOWMAN -The Northern Light-

八代健志ストップモーションアニメーション:

ノーマン・ザ・スノーマン～北の国のオーロラ～

2013 • Animation • 25 minutes • Rating: All Ages

—
Director: YASHIRO Takeshi

Ketika salju pertama turun di sebuah kota di negeri Utara, seorang anak lelaki menyelinap keluar rumahnya untuk naik kereta utara dengan kawannya "Norman Si Manusia Salju". Mereka akan pergi melihat keindahan alam yang selalu Norman ceritakan.

As the first snow falls on a town in the northern country, a boy sneaks out of his house to board a northbound train with his friend "Norman the Snowman." They are off to witness the beautiful wonders of nature that Norman had always talked about.





Takeshi Yashiro Stop Motion Animation: NORMAN THE SNOWMAN

-On a Night of Shooting Stars-

八代健志ストップモーションアニメーション:

ノーマン・ザ・スノーマン〜流れ星のふる夜に〜

2016 • Animation • 25 minutes • Rating: All Ages

—

Director: YASHIRO Takeshi

Besok adalah malam hujan meteor! Kisah baru "Norman Si Manusia Salju" dimulai ketika dia dan si Anak Lelaki kembali berpetualang untuk menyaksikan langit bertabur bintang.

Tomorrow is the night of the shooting stars! A new chapter of "Norman the Snowman" begins as Norman and the Boy embark on another venture to see the star-filled sky.

Production I.G Short Animation: PIGTAILS

Production I.G 短編集:みつあみの神様

2015 • Animation • 28 minutes 10 Seconds • Rating: 13+

—
Director: ITAZU Yoshimi

Bumi berguncang, laut meraung, kemudian...
Terdapat rumah kecil terpencil di sisi laut. Seorang gadis berkepang telah tinggal di sana sendiri semenjak hari bersejarah itu. Tidak ada lagi surat yang ia dapatkan, namun pagi ini pun, dia masih menjemur pakaian seperti biasanya. Ini adalah fabel di dunia setelah sebuah bencana tak bernama, mengisahkan tentang harapan dan kelahiran yang lembut namun keji.

*The earth shook. The sea roared. And then...
There is a small house solitary standing by the seaside. A pigtail-braided girl has been living there alone since that fateful day. Mail is no longer delivered, but even this morning, she's hanging out the laundry as usual. A thought-provoking fable of hope and rebirth in a cruel and gentle world after an unnamed disaster.*





Production I.G Short Animation: KICK-HEART

Production I.G 短編集: KICK-HEART

2013 • Animation • 13 minutes • Rating: 13+

—
Director: YUASA Masaaki

Kick-Heart adalah kisah cinta antara Romeo, seorang pegulat yang sukses, dan Juliet, seorang biarawati yang memiliki kehidupan lain sebagai pegulat. Romeo memiliki rahasia; dia sangat senang menghajar lawannya di ring, sedangkan Juliet merasa bugar ketika menghadapi lawan gulatnya. Ketika mereka berdua dipertemukan di atas ring, di sanalah cinta muncul. Akankah Juliet menunjukkan identitas aslinya kepada dia yang ia kasihi? Akankan Romeo bisa membuka rahasianya ke dunia?

Kick-Heart is a love story between Romeo, a successful pro-wrestler, and Juliet, a nun who lives a secret double-life as a female pro-wrestler. Romeo's secret is that he enjoys taking a beating in the ring, while Juliet feels invigorated when facing her opponents as a wrestler. When the two meet in the ring, the fireworks fly. Will Juliet reveal her true identity to the one she loves? Will Romeo be able to share his secret to the world?

Production I.G Short Animation: Li'l Spider Girl

Production I.G 短編集: わすれなぐも

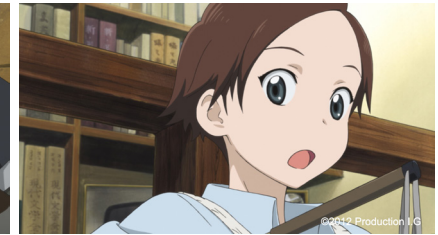
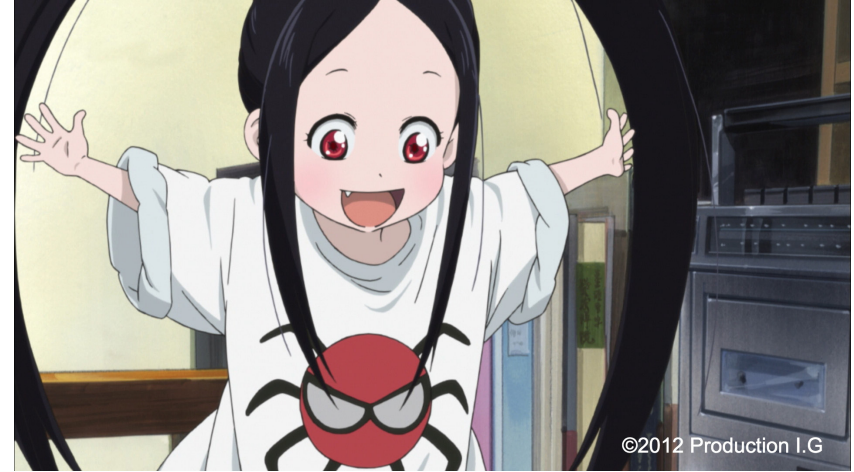
2012 • Animation • 24 minutes • Rating: 13+

—

Director: KAIYA Toshihisa

Semua bermula dari buku tua yang mengisahkan tentang penyihir ahli yang mengalahkan laba-laba raksasa di zaman dahulu. Penjual buku antik Amane Suzuri yang mencoba untuk menjual buku tersebut untuk membayar biaya sewa rumahnya tidak habis pikir bahwa setelah membaca buku tersebut pada Mizuki, dia mendapati dirinya berhadapan dengan gadis laba-laba berkaki delapan setinggi dua puluh sentimeter. Dia juga adalah seorang yang paling ramah sedunia... mungkin.

Everything started from an old book telling the story of an expert magician who defeated a giant spider monster in ancient times. Antique book dealer Amane Suzuri, who is trying to sell the book in order to pay the rent, would have never imagined that after reading this story to Mizuki, the building owner's young niece, he could find himself face-to-face with a scared, twenty-centimeter-tall, eight-legged baby arachnid girl. And she's the sweetest thing in the world... or not?





Production I.G Short Animation: Drawer Hobs

Production I.G 短編集：たんすわらし。

2011 • Animation • 24 minutes • Rating: 13+

—
Director: KISE Kazuchika

Noeru, seorang agen pusat panggilan, tinggal sendiri di apartemen murah di sebuah kota besar. Suatu hari, ibunya tiba-tiba mengirimkan sebuah lemari besar dan tua. Tentunya tidak ada lagi ruang di apartemen Noeru yang sempit. Akan tetapi sejak hari itu, dia selalu menemukan sarapan siap santap meski ia tak memasak apapun. Dapur yang biasanya berantakan pun kini rapi dan bersih. Tunggu sebentar, apa yang anak-anak itu lakukan di kamarnya?

Unfulfilled call-center employee Noeru lives alone in a cheap apartment in a big city. One day, without notice, her mother sends her an old and bulky chest of drawers. Not exactly the most welcome piece of furniture for Noeru's tiny place! But from that day, breakfast is ready in the morning although she doesn't recall of having cooked any. And the kitchen is clean and tidy instead of the usual mess. And... wait, what are those weird kids doing in her room?

Production I.G Short Animation: The Girl from the Other Side

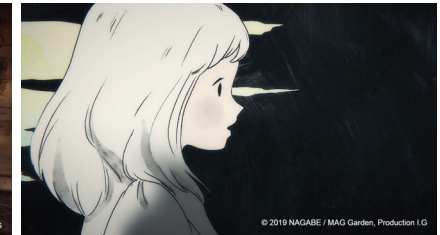
Production I.G 短編集:とつくにの少女

2019 • Animation • 9 minutes 33 Seconds • Rating: 13+

Director: KUBO Yutaro, MAIYA Satomi

Jangan sentuh para Pendatang, kecuali kau adalah Pendatang itu sendiri. Ketika si gadis kecil dari Dalam dan Pendatang yang berwujud seperti monster menakutkan menjalani kehidupan bersama di hutan yang sama, hubungan mereka melampaui perbedaan dan kutukan yang telah memisahkan dunia. Film ini diadaptasi dari novel grafis oleh mangaka Nagabe, dan telah mendapatkan nominasi Best Comic Award di Angouleme International Comic Festival.

Touch not the Outsiders, lest ye become an Outsider. But when two creatures belonging to opposite kinds -a lost little girl from the Inside and a demonic beast-looking Outsider- initiate an impossible coexistence on the same side of the forest, their bond seems to transcend their incompatible natures and the unnamed curse that has divided the world. Based on Angouleme-nominated, eponymous best-selling graphic novel by manga artist Nagabe.





©1952/2017 Shochiku Co., Ltd.

The Flavor of Green Tea over Rice

お茶漬の味

1952 • Classic • 115 minutes • Rating: 13+

—

Director: OZU Yasujiro

Cast: SABURI Shin, KOGURE Michiyo, TSURUTA Koji

Ini merupakan kisah tentang pasangan paruh baya yang memiliki banyak perbedaan. Namun di situasi getir, mereka menemukan secercah harapan yang dapat menyelamatkan pernikahan mereka; yaitu dengan makan bersama. Sebagaimana film OZU lainnya, krisis dalam keluarga dikisahkan dengan gelak tawa, kehangatan, serta penuh kepasrahan.

The story is about a middle aged couple who are different in every way, from each other. However in a critical situation, they find a hope for a renewal of their marriage when they share a simple meal together. As with all of OZU's films, the family unit, in crisis, is portrayed, with warmth, humor, and resignation to the limit of life.



©1952/2017 Shochiku Co., Ltd.



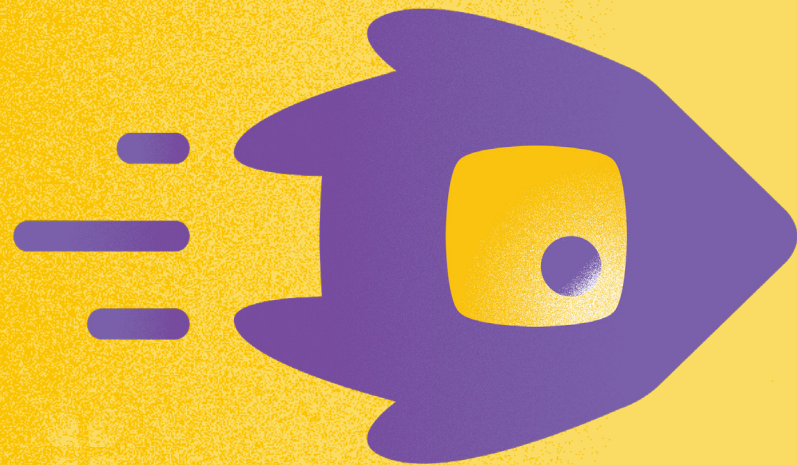
©1952/2017 Shochiku Co., Ltd.

04

ADVERTORIAL

ADVERTORIAL

—





Apa itu NIHONGO Partners?

Dalam rangka mendukung pendidikan bahasa Jepang, The Japan Foundation telah mengirimkan lebih dari 700 orang Nihongo Partners ke SMA dan SMK di berbagai wilayah di Indonesia sejak tahun 2014.

NIHONGO Partners sebagai mitra guru bahasa Jepang dan juga siswa, bertugas melakukan berbagai kegiatan bersama pihak-pihak terkait, seperti membantu pengajaran bahasa Jepang atau memperkenalkan budaya Jepang di kelas.

Buku-buku Terbitan JF



MARUGOTO



NIHONGO
☆
KIRAKIRA

JAPAN FOUNDATION



NIHONGO
☆
RAKURAKU

Unduh Gratis :
<http://smk.kemdikbud.go.id/kdp>



NIHONGO
☆
CARE NAVI

MINATO

Gratis!

LEARN JAPANESE ANYWHERE, ANYTIME

Temukan beragam kursus pembelajaran *online*
bahasa Jepang di Minato!

*Level A1 s.d. B1

<https://minato-jf.jp/>

Pembelajaran di MINATO

MARUGOTO



Hiragana & Katakana



Kanji



KC Yom Yom *Membaca



Hirogaru *Budaya Jepang



Bahasa Jepang di Anime & Manga



Shoudou & Kadou



Haiku



Hiragana Memory Hint



Katakana Memory Hint



Kanji Memory Hint



Bahan Ajar untuk JFT-Basic



**Irodori:
Seikatsu no Nihongo**

Unduh gratis!

bit.ly/irodori_en
(Bahasa Inggris)

bit.ly/irodori_id
(Bahasa Indonesia)



Japan Foundation Test for Basic Japanese, disingkat JFT-Basic adalah ujian yang ditujukan bagi orang asing yang akan datang ke Jepang untuk bekerja, guna mengukur kemampuan bahasa Jepang yang diperlukan untuk berkomunikasi dalam situasi kehidupan sehari-hari.

Informasi Lengkap:

www.jpf.or.id/id/jftb



Temukan kami di:



@jftbasic_id



JFT-Basic Indonesia



ADVERTORIAL

Koryu Space The Japan Foundation, Jakarta

—

Pada bulan Juni 2019, kantor The Japan Foundation Jakarta melakukan relokasi dari gedung Summitmas I ke gedung Summitmas II dengan suasana & interior yang lebih "hidup". Di kantor yang baru ini JF Jakarta memperkenalkan sebuah ruang bernama Koryu Space, yang diciptakan untuk mendukung aktivitas interaktif antara JF Jakarta dengan masyarakat Indonesia. Koryu (kouryuu) diambil dari kata bahasa Jepang yang berarti 'pertukaran'. Diharapkan, Koryu Space akan menjadi ruang pertukaran budaya dan pengetahuan yang melahirkan banyak ide dan kreativitas baru.

Tema dan konsep dari interior Koryu Space ini adalah Japanese Modern Style, yang bisa dilihat unsur kayu yang dipakai di interior dan area lobi, dan terdapat lampu-lampu dan

motif kumiko khas Jepang di bawah tangga. Nama motif kayu tersebut adalah Asa No Ha. Untuk jenis kayu yang digunakan adalah plywood dan kayu sungkai. Bronze mirror juga digunakan untuk memberikan kesan modern.

Di Koryu Space pengunjung dapat membaca buku-buku bertema Jepang, mulai dari buku pelajaran bahasa Jepang, buku seni, budaya, dan kerajinan tangan, serta manga dan novel. Buku-buku yang ada tidak hanya berbahasa Jepang namun juga tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain Koryu Space, kantor JF Jakarta juga memiliki ruang hall serbaguna bernama Hall Sakura yang digunakan untuk berbagai acara seperti seminar, workshop, pertunjukan, pameran, dan pemutaran film.



ADVERTORIAL

Koryu Space The Japan Foundation, Jakarta

In June 2019, The Japan Foundation Jakarta office relocated from Summitmas I building to Summitmas II building with a more “lively” atmosphere and interior. In this new office, JF Jakarta introduced a space called Koryu Space which was designed to support interactive activities between JF Jakarta and Indonesian people. Koryu (kouryuu) is taken from a Japanese word which means ‘exchange’. Hopefully, Koryu Space will become a space of cultural and knowledge exchange which will generate more new ideas and creativity.

The interior theme and concept of Koryu Space is Japanese Modern Style, which is visible from the wood element used in the interior and lobby area. There are Japanese lanterns and a kumiko pattern under the

stairs. The wood pattern is called Asa No Ha. The wood materials are plywood and sungkai wood. Bronze mirror is also used to add modern impression.

At Koryu Space, the visitors can read Japan-themed books, ranging from Japanese textbooks, art, culture, and handicraft books, as well as manga and novels. The books are not only available in Japanese language, but also in Indonesian and English. Besides Koryu Space, JF Jakarta office also has a multipurpose hall which is called Sakura Hall for various kinds of activities, such as seminar, workshop, performance, exhibition, and film screening.



JAPANFOUNDATION



JAPANFOUNDATION



Koryu Space
The Japan Foundation, Jakarta

ACKNOWLEDGEMENT

JFF Plus: Online Festival

Director General
The Japan Foundation,
Jakarta

TAKAHASHI Yuichi

Producer

KONOMI Masafumi

Program Officer
The Japan Foundation,
Jakarta

KAWASE Rina

Puput Setia Susanti

Isma Savitri

Abdul Barry Sutan Pulungan

Andi Wahyu Lestari

KINJO Miki

Fairuz Shofi Salsabila

Harry Fajri Akbar

Graphic Designer

DEIO

Thanks to

Embassy of Japan in Indonesia

Kinotika

Layar Kecil

Forum Lenteng

Linan Kusno

Nadia Intan

Ima Puspita Sari

Anwar Rachman

Najam Yardo

Femia Yamaniastuti

Angkasa Motion

Dan seluruh rekanan JFF+
Online Festival 2020 dan pihak-
pihak yang tidak dapat kami
sebutkan satu persatu.

*And everyone who supports
the JFF Plus: Online Festival
2020 in Indonesia.*

Presented by:

JAPANFOUNDATION



国際交流基金

Supported by

EMBASSY OF JAPAN
INDONESIA

Festival Partner

kinotika

forum lenteng



Media Partner

KINCIR



The Daily Jakarta
SHIMBUN

JIJI PRESS
時事通信社



INFOSCREENING

JALANKEJEPANG
www.jalankejepang.com

KAORI Nusantara

lifenesia



JKT LIFE COM
ジャカルタ
ライフ
ドットコム

bah^ocinema

LiveLife
Connecting People with Art & Life



media formasi

NK
Nawala Karsa



Japanese Film Anytime, Anywhere

 indonesiajff

 Japanese Film Festival - Indonesia
www.id.japanesefilmfest.org



@ indonesiajff

Japanese Film Festival - Indonesia

www.id.japanesefilmfest.org